



PUTUSAN

Nomor: 2273/Pdt.G/2013/PA.Slw

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Slawi yang memeriksa dan mengadili perkara perdata pada tingkat pertama dalam persidangan Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan dalam perkara gugat cerai antara:-----

PENGGUGAT , umur 41 tahun, agama Islam, pendidikan MA, pekerjaan salon, bertempat tinggal di RT xxxx RW xxxx Desa xxxx, Kecamatan xxxx, Kabupaten Tegal, selanjutnya disebut PENGGUGAT;-----

L a w a n

TERGUGAT , umur 48 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan penjahit, bertempat tinggal xxxx RT xxxx RW xxxx Desa xxxx, Kecamatan xxxx, Kabupaten Tegal, selanjutnya disebut TERGUGAT;-----

Pengadilan Agama tersebut;-----

Setelah membaca dan mempelajari berkas perkara;-----

Setelah mendengar keterangan Penggugat dan memeriksa alat-alat bukti;---

TENTANG DUDUK PERKARANYA

hlm 1 dari 17 hlm. Putusan No.2273/Pdt.G/2013/PA.Slw.



Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 29 Agustus 2013 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Slawi Nomor: 2273/Pdt.G/2013/PA.Slw tanggal 29 Agustus 2013 mengemukakan hal-hal sebagai berikut:-----

1. Bahwa pada tanggal 7 September 1991 Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal (Kutipan Akta Nikah Nomor : 308/15/IX/91 tanggal 7 September 1991);-----
2. Bahwa setelah akad nikah tersebut Tergugat mengucapkan janji/sighot ta'lik talak;-----

3. Bahwa setelah pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat di RT. xxxx RW. xxxx Desa xxxx Kecamatan xxxx selama +/- 1 minggu kemudian pindah kerumah orang tua Tergugat di RT. xxxx RW. xxxx Desa xxxx Kecamatan xxxx Kabupaten Tegal selama +/- 3 tahun terakhir di rumah bersama di xxxx RT. xxxx RW. xxxx Desa xxxx Kecamatan xxxx selama +/- 17 tahun 10 bulan telah bercampur (Ba'daddukhul), dan telah dikaruniai 4 anak yaitu:
 1. ANAK I, umur 21 tahun;.
 2. ANAK II, umur 17 tahun;
 3. ANAK III, umur 10 tahun;
 4. ANAK IV, umur 4 tahun;.



Sekarang anak nomor 1 ikut Tergugat, sedangkan anak nomor 2, 3, 4 ikut

Penggugat;-----

4. Bahwa semula rumah tangga Penggugat dengan Tergugat merasa tentram, harmonis, dan membahagiakan namun sejak +/- September 1992 rumah tangga Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus yang disebabkan karena masalah Tergugat memiliki watak yang temperamental, sering mengucapkan kata-kata kasar kepada Penggugat dan anak seperti asu, kunyuk, bajingan, lonte ;-----

5. Bahwa disetiap terjadi perselisihan dan pertengkaran Tergugat sering melakukan kekerasan fisik yang membahayakan pihak Penggugat serta anak-anak Penggugat dan Tergugat, seperti memukul wajah Penggugat, menampar pipi anak, mencekik leher anak, menendang badan anak;-----

6. Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat terjadi pada +/- Juli 2012 dengan masalah yang sama sebagaimana tersebut diatas. Yang menyebabkan Penggugat pulang kerumah kakak Penggugat di RT. xxxx RW. xxxx Desa xxxx Kecamatan xxxx Kabupaten Tegal. Sejak saat itu hingga sekarang sudah berjalan selama +/- 1 tahun 1 bulan antara Penggugat dan Tergugat telah terjadi pisah tempat tinggal;-----

7. Bahwa selama +/- 1 tahun 1 bulan pisah tempat tinggal Tergugat tidak memperdulikan Penggugat serta tidak memberi nafkah baik lahir maupun batin kepada Penggugat;-----

hlm 3 dari 17 hlm. Putusan No.2273/Pdt.G/2013/PA.Slw.



8. Bahwa atas kemelut yang terjadi dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat pihak keluarga Penggugat dan keluarga Tergugat sudah berusaha menasehati dan mendamaikan Penggugat dan Tergugat untuk mencari jalan keluar dan bisa merukunkan kembali, namun tidak berhasil;-----

9. Bahwa atas hal hal atau peristiwa yang terjadi dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat sebagaimana tersebut diatas, Penggugat merasa rumah tangga yang dibina tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga oleh karena itu patut untuk diceraikan karena telah memenuhi ketentuan sebagaimana pasal 19 huruf (d) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 atau pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 Jo pasal 116 huruf (d) KHI atau pasal 116 huruf (f) KHI atau pasal 116 huruf (g) KHI;--

10. Bahwa atas hal hal atau peristiwa yang terjadi dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat sebagaimana tersebut diatas, Penggugat tidak rela dan siap mengajukan saksi-saksi untuk didengar keterangannya di muka sidang;-----

11. Bahwa Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;-----

Bahwa berdasarkan alasan/dalil-dalil diatas, Penggugat berkesimpulan bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak dapat dipertahankan lagi, dan karenanya Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Slawi Cq. Majelis



Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, berkenan menjatuhkan putusan sebagai berikut :-----

PRIMAIR :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;-----
2. Menetapkan jatuh talak satu dari Tergugat (TERGUGAT) kepada Penggugat (PENGGUGAT);-----
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum.;-----

SUBSIDAIR :

- Mohon putusan yang seadil-adilnya;-----

Menimbang, bahwa pada hari dan tanggal yang telah ditetapkan, Penggugat telah hadir sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak hadir dan tidak menyuruh orang lain untuk hadir sebagai wakilnya, meskipun menurut relas panggilan Nomor: 2273/Pdt.G/2013/PA.Slw tanggal 03 September 2013 dan tanggal 19 September 2013, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak hadirnya itu disebabkan oleh suatu halangan yang sah;-----

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berupaya mendamaikan dengan cara menasehati Penggugat agar rukun kembali dengan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil. Kemudian pemeriksaan perkara ini dimulai dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat dengan perubahan identitas pekerjaan Tergugat;-----

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti-bukti berupa:-----

A. Bukti surat- surat berupa:

hlm 5 dari 17 hlm. Putusan No.2273/Pdt.G/2013/PA.Slw.



1. Asli Surat Keterangan Domisili Nomor : 35/DU/20.20/VIII/2013 tanggal 28 Agustus 2013 yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Kesadikan, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal dan bermeterai cukup. Selanjutnya diberi tanda P.1;--
2. Foto copy Kutipan Akta Nikah Nomor : 308/15/IX/91 tanggal 7 September 1991 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal, Alat bukti tersebut telah dicocokkan dan ternyata telah sesuai dengan aslinya dan bermeterai cukup. Selanjutnya diberi tanda P.2;----

B. Bukti Saksi-Saksi:-----

1. SAKSI I, umur 50 tahun, agama Islam, pekerjaan PNS, bertempat tinggal di RT xxxx RW xxxx Desa xxxx, Kecamatan xxxx, Kabupaten Tegal, di hadapan persidangan memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:-----
 - Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat, karena saksi adalah kakak kandung Penggugat dan tetangga Tergugat;-----
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah yang menikah sekitar tahun 1991;-----
 - Bahwa setelah menikah, Penggugat dengan Tergugat hidup bersama terakhir di rumah milik bersama di Desa xxxx Kecamatan xxxx Kabupaten Tegal dan telah dikaruniai 4 (empat) orang anak, anak pertama ikut Tergugat, sedangkan 3 (tiga) anak yang lainnya ikut Penggugat;-----
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat sering bertengkar yang penyebabnya karena masalah anak yang susah diatur, dan ketika bertengkar, saksi



pernah melihat Tergugat menampar

Penggugat;-----

- Bahwa sejak sekitar Juli 2012 tersebut, antara Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat tinggal karena Penggugat yang pergi meninggalkan Tergugat dari rumah milik bersama, dan Penggugat pergi ke rumah kakak Penggugat sendiri di Desa Kesadikan, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal sampai sekarang telah berjalan sekitar 1 tahun lamanya, dan antara Penggugat dengan Tergugat tidak pernah hidup bersama lagi.-----
- Bahwa saksi sudah berusaha merukunkan Penggugat dengan Tergugat, namun tidak berhasil, dan saksi menyatakan tidak sanggup lagi untuk merukunkan Penggugat dengan Tergugat kembali;-----

2. SAKSI II, umur 46 tahun, agama Islam, pekerjaan Kasi Kesra Desa xxxx, bertempat tinggal di RT xxxx RW xxxx Desa xxxx, Kecamatan xxxx, Kabupaten Tegal, di hadapan persidangan memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat, karena saksi adalah tetangga Tergugat;-----
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah yang menikah sekitar tahun 1991;-----
- Bahwa setelah menikah, Penggugat dengan Tergugat hidup bersama terakhir di rumah milik bersama di Desa xxxx Kecamatan xxxx Kabupaten Tegal dan telah dikaruniai 4 (empat) orang anak, anak pertama ikut Tergugat, sedangkan 3 (tiga) anak yang lainnya ikut Penggugat;-----

hlm 7 dari 17 hlm. Putusan No.2273/Pdt.G/2013/PA.Slw.



- Bahwa Penggugat dan Tergugat sering bertengkar, tetapi saksi tidak tahu penyebabnya;-----
- Bahwa sejak sekitar Juli 2012 tersebut, antara Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat tinggal karena Penggugat yang pergi meninggalkan Tergugat dari rumah milik bersama, dan Penggugat pergi ke rumah kakak Penggugat sendiri di Desa Kesadikan, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal sampai sekarang telah berjalan sekitar 1 tahun lamanya, dan antara Penggugat dengan Tergugat tidak pernah hidup bersama lagi.-----
- Bahwa saksi sudah berusaha merukunkan Penggugat dengan Tergugat, namun tidak berhasil, dan saksi menyatakan tidak sanggup lagi untuk merukunkan Penggugat dengan Tergugat kembali;-----

Menimbang, bahwa selanjutnya Penggugat tidak mengajukan pembuktian apapun lagi dan berkesimpulan tetap sebagaimana dalam gugatan Penggugat serta memohon putusannya;-----

Menimbang, bahwa untuk meringkas uraian putusan ini, maka segala sesuatu yang tercantum dalam Berita Acara Persidangan dianggap tetap termasuk dalam pertimbangan ini;-----

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat, adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;-----

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan yang dilakukan oleh Penggugat sebagai seorang Warga Negara Indonesia yang beragama Islam dan telah menikah secara Islam di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal, maka sesuai ketentuan Pasal 1 ayat (1), Pasal 2 dan Pasal 49 ayat



(2) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan terakhir dengan Undang-undang Nomor 50 tahun 2009, Penggugat telah mempunyai alasan hukum untuk mengajukan perkara ini (legal standing in judicio) dan perkara ini termasuk wewenang absolut Peradilan Agama;-----

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk bidang perkawinan dan diajukan oleh Penggugat yang berdomisili di wilayah hukum Pengadilan Agama Slawi (bukti P1), maka sesuai ketentuan Pasal 73 ayat (1) Undang-Undang Nomor 3 tahun 1989 yang sekarang telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang Nomor 3 tahun 2006 dan terakhir dengan Undang-undang Nomor 50 tahun 2009 jo. Pasal 132 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam, maka perkara ini adalah termasuk kewenangan Pengadilan Agama Slawi;-----Meni

mbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan dengan jalan menganjurkan dan menasehati kepada Penggugat agar kembali rukun dengan Tergugat, namun upaya tersebut tetap tidak berhasil, karena Penggugat tetap pada pendiriannya untuk bercerai dari Tergugat;-----

Menimbang, bahwa gugatan Penggugat pada pokoknya adalah menuntut agar perkawinannya dengan Tergugat diceraikan/dipisahkan karena adanya alasan bahwa sejak sekitar September 1992, antara Penggugat dengan Tergugat mulai sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan Tergugat sering berkata kasar kepada Penggugat maupun anak-anaknya, bahkan bila bertengkar, Tergugat sering melakukan kekerasan fisik kepada Penggugat maupun anak-anaknya, seperti

hlm 9 dari 17 hlm. Putusan No.2273/Pdt.G/2013/PA.Slw.



memukul, menampar, dan menendang, dan puncaknya kini antara Penggugat dengan Tergugat telah hidup berpisah sejak Juli 2012 yang hingga sekarang sekitar 1 (satu) tahun 1 (satu) bulan lamanya, karena Penggugat yang pergi meninggalkan Tergugat dari rumah milik bersama, dan Penggugat pulang ke rumah kakak Penggugat sendiri di Desa xxxx, Kecamatan xxxx, Kabupaten Tegal dan hingga sekarang tidak pernah hidup bersama lagi;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan relas panggilan Nomor: 2273/Pdt.G/2013/PA.Slw tanggal 03 September 2013 dan tanggal 19 September 2013, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut, tidak datang menghadap di persidangan dan tidak pula menyuruh orang lain sebagai wakil atau kuasanya yang sah untuk menghadap serta tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan oleh suatu halangan yang sah, maka Tergugat harus dinyatakan tidak hadir, dan sesuai Pasal 125 HIR perkara ini dapat diputus secara verstek. Hal ini sejalan pula dengan sebuah pendapat dalam Kitab Al – Anwar II : 55 berbunyi sebagai berikut : -----

فان تعزرتعزراوتواراوغيبة جازا ثا ته بالينة

Artinya : “ Apabila Tergugat (tidak datang) karena enggan atau bersembunyi atau ghoib, maka perkara tersebut diputus berdasarkan bukti-bukti ”;-----

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak hadir di persidangan serta tidak mengajukan bantahan, maka hal tersebut dianggap sebagai telah membenarkan dalil-dalil gugatan Penggugat;-----

Menimbang, bahwa meskipun Tergugat telah membenarkan atau setidaknya tidak membantah dalil-dalil gugatan Penggugat, namun Majelis Hakim berpendapat bahwa di dalam perkara perceraian, maka gugatan Penggugat tersebut harus tetap didukung oleh adanya bukti-bukti. Hal mana didasarkan adanya alasan bahwa :-----



- Perceraian adalah suatu perbuatan halal yang tidak diridloi oleh Allah SWT, sebagaimana Sabda Nabi Muhammad SAW yang artinya : “ *Perbuatan halal yang paling dibenci Allah adalah thalaq* “;-----
- Bahwa Undang-undang Perkawinan di Indonesia menganut prinsip untuk mempersukar terjadinya perceraian (vide : penjelasan umum angka 4 huruf e Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974). Hal ini didasarkan karena tujuan perkawinan adalah untuk membentuk keluarga yang bahagia, kekal dan sejahtera, oleh karenanya untuk memungkinkan terjadinya perceraian harus ada alasan – alasan tertentu;-----

Oleh karenanya, Majelis Hakim berpendapat bahwa di dalam perkara perceraian, kepada Penggugat tetap dibebankan untuk mengajukan pembuktiannya;-----

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan dalil-dalilnya, Penggugat telah mengajukan dua bukti tertulis (P1 dan P2) dan 2 (dua) orang saksi, yakni 1. SAKSI I (kakak kandung Penggugat), dan 2. SAKSI II (tetangga Tergugat), sedangkan Tergugat tidak mengajukan alat bukti apapun, oleh karena Tergugat sendiri tidak pernah hadir di persidangan;-----

Menimbang, bahwa bukti surat P2 merupakan foto copy akta autentik sesuai ketentuan Pasal 165 HIR dan telah ditunjukkan aslinya di depan persidangan (vide : Pasal 1888 KUHPerdara) serta telah diberi materai sesuai ketentuan perundangan yang berlaku (vide : Pasal 2 ayat (1) huruf a dan ayat (3) Undang-undang Nomor 13 Tahun 1985 jo Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2000), sedangkan bukti P1 merupakan bukti asli surat yang dibuat oleh Pejabat berwenang

hlm 11 dari 17 hlm. Putusan No.2273/Pdt.G/2013/PA.Slw.



dan bermeterai cukup, sehingga menurut Majelis Hakim bahwa bukti-bukti tersebut dapat dipertimbangkan sebagai bukti surat;-----

Menimbang, bahwa pertama-tama berdasarkan bukti surat P2, maka harus dinyatakan cukup terbukti bahwa Penggugat dan Tergugat telah terikat dalam perkawinan yang sah pada tanggal 07 September 1991;-----

Menimbang, bahwa mengenai bukti saksi-saksi, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa keterangan saksi-saksi tersebut telah disampaikan di depan persidangan dan di bawah sumpahnya masing-masing serta saksi-saksi tersebut bukanlah orang-orang yang di larang untuk menjadi saksi menurut undang-undang serta disampaikan menurut pengetahuannya masing-masing (vide : Pasal 145, Pasal 146, Pasal 171, dan Pasal 172 HIR). Oleh karenanya secara formil dan materiil, keterangan saksi-saksi tersebut dapat dipertimbangkan;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil-dalil Penggugat yang tidak dibantah oleh Tergugat dan dihubungkan dengan keterangan saksi – saksi yang saling bersesuaian, maka Majelis Hakim telah menemukan fakta-fakta di persidangan yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

- Bahwa Penggugat dan Tergugat sebagai suami istri telah pernah hidup bersama terakhir di rumah milik bersama di Desa Mindaka Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal dan telah dikaruniai 4 (empat) orang anak, anak pertama ikut Tergugat, sedangkan 3 (tiga) anak yang lainnya ikut Penggugat;-----
- Bahwa dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan antara lain karena Tergugat sering berkata



kasar kepada Penggugat maupun anak-anaknya, bahkan bila bertengkar, Tergugat telah melakukan kekerasan fisik kepada Penggugat, seperti menampar Penggugat, dan puncaknya kini antara Penggugat dengan Tergugat telah hidup berpisah sejak sekitar Juli 2012 yang hingga sekarang sekitar 1 (satu) tahun lebih, karena Penggugat yang pergi meninggalkan Tergugat dari rumah milik bersama, dan Penggugat pulang ke rumah kakak Penggugat sendiri di Desa Kesadikan, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal dan hingga sekarang tidak pernah hidup bersama lagi;-----

- Bahwa sudah ada upaya dari keluarga untuk merukunkan Penggugat dan Tergugat kembali, namun tidak berhasil;-----

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, maka Majelis Hakim telah mendengar keterangan saksi-saksi Penggugat yang berasal dari keluarga atau orang yang dekat dengan pihak Penggugat (tetangga Tergugat) yang pada pokoknya saksi-saksi tersebut menyatakan bahwa antara Penggugat dengan Tergugat sudah dirukunkan, namun tidak berhasil;-----

Menimbang, bahwa terwujudnya tujuan perkawinan sebagaimana dimaksud Pasal 1 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, yakni terbentuknya keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, diperlukan adanya unsur saling mencintai dan saling menyayangi di antara kedua belah pihak sebagai suami isteri, sebagaimana diisyaratkan di dalam Al Quran Surat Ar Ruum ayat 21;-----

hlm 13 dari 17 hlm. Putusan No.2273/Pdt.G/2013/PA.Slw.



Menimbang, bahwa apabila salah satu pihak sudah kehilangan rasa cinta dan kasih sayangnya, maka cita ideal bagi suatu kehidupan rumah tangga yang bahagia, kekal dan sejahtera tersebut tidak akan pernah menjadi kenyataan, bahkan kehidupan perkawinan itu akan menjadi belenggu kehidupan bagi kedua belah pihak;-

Menimbang, bahwa dari fakta-fakta dan pertimbangan tersebut di atas, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah benar-benar pecah dan tidak mungkin diharapkan akan dapat hidup rukun dalam sebuah rumah tangga yang baik, sehingga Majelis Hakim berkesimpulan bahwa terdapat cukup alasan perceraian sebagaimana dimaksud Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, sehingga sesuai ketentuan Pasal 39 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974, maka gugatan Penggugat tersebut harus dikabulkan, hal mana telah sesuai pula dengan pendapat dalam Kitab Fiqhus Sunnah Jilid II halaman 248 sebagai berikut :-----

ان للزوجة يجوز ان تطلب من القاضي التفريق اذا ادعت
اضرار الزوج
بها اضرار لا يستطاع معه دوام العشرة بين
امثالها...وعجز القاضي
عن الاصلاح بينهما طلقها طلاقاً بائناً

Artinya : “ Sesungguhnya boleh bagi seorang isteri meminta kepada Hakim untuk diceraikan dari suaminya dengan alasan apabila ternyata didalam perkawinannya terdapat kemadhorotan, dimana suami isteri tersebut sudah tidak mampu lagi untuk mempertahankan kelangsungan rumah tangga mereka, dan Hakim sudah tidak dapat mendamaikan suami isteri tersebut, maka Hakim dapat menceraikannya dengan talak satu bain ”; -----



Menimbang, bahwa sesuai ketentuan Pasal 84 ayat (1) dan (2) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 yang kemudian telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan terakhir dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 jo Pasal 147 ayat (1) dan (2) Kompilasi Hukum Islam, maka Majelis Hakim perlu memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Slawi untuk mengirimkan salinan putusan ini apabila telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah yang mewilayahi tempat tinggal Penggugat dan Tergugat dan kepada Pegawai Pencatat Nikah tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;-----

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka sesuai ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 yang kemudian telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang Nomor 3 tahun 2006 dan terakhir dengan Undang-undang Nomor 50 tahun 2009, semua biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Penggugat;-----

Mengingat segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini;-----

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk hadir di persidangan, tidak hadir;-----
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek; -----
3. Menjatuhkan talak satu bain sughro Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT); -----

hlm 15 dari 17 hlm. Putusan No.2273/Pdt.G/2013/PA.Slw.



4. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Slawi untuk mengirimkan salinan putusan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah yang wilayahnya meliputi tempat tinggal Penggugat dan Tergugat dan kepada Pegawai Pencatat Nikah di tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu; -----
5. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sebesar Rp. 271.000,- (Dua ratus tujuh puluh satu ribu rupiah) ; -----

Demikian putusan ini dijatuhkan pada hari Rabu tanggal 02 Oktober 2013 Masehi bertepatan dengan tanggal 26 Dzulqo'dah 1434 Hijriyah, oleh kami **Drs. NURSIDIK, M.H.**, Hakim yang ditunjuk oleh Ketua Pengadilan Agama Slawi sebagai Ketua Majelis, **Drs. AHMAD FAIZ, S.H., MSI.**, dan **Drs. H. SUHARTO, M.H.**, masing-masing sebagai Hakim-Hakim Anggota dan putusan tersebut dibacakan oleh Ketua Majelis pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh Hakim-hakim Anggota dan dibantu oleh **MUNDZIR, S.H.**, sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri pula oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;-----

KETUA MAJELIS

Drs. NURSIDIK, M.H.

HAKIM ANGGOTA

HAKIM ANGGOTA



Drs. AHMAD FAIZ, S.H., MSI.

Drs. H. SUHARTO, M.H.

PANITERA PENGANTI

MUNDZIR, S.H.

Rincian Biaya Perkara:

1. Biaya Pendaftaran Perkara (BPP)	: Rp. 30.000,-
2. Biaya Adm Proses Penyelesaian Perkara (BAPP)	: Rp. 50.000,-
3. Biaya Panggilan	: Rp. 180.000,-
4. Materai	: Rp. 6.000,-
5. Redaksi	: Rp. 5.000,-

Jumlah	: Rp. 271.000,-

hlm 17 dari 17 hlm. Putusan No.2273/Pdt.G/2013/PA.Slw.